

Eldin Berharap Medan Lahirkan Atlet Sepatu Roda Handal



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin (keenam dari kiri) menerima audiensi dan berfoto bersama Panitia Indonesia Roller Skate Serie II Medan Inline Skate (MIS) Open 2019 di rumah dinas wali kota Jalan Sudirman Medan, Selasa (19/2). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 19/2 (LintasMedan) – Wali Kota Medan, H.T Dzulmi Eldin menginginkan Medan bisa melahirkan para atlet sepatu roda handal yang bisa berbicara banyak di kancah nasional bahkan dunia.

Hal itu dikatakan Eldin saat menerima kunjungan jajaran Panitia Indonesia Roller Skate Serie II Medan Inline Skate (MIS) Open 2019 di rumah dinas wali kota Jalan Sudirman Medan, Selasa (19/2).

“Melalui momen kejuaraan sepatu roda ini saya harapkan lahir atlet sepatu roda tangguh dari Kota Medan yang bisa mengukir prestasi membanggakan,” ujarnya didampingi Kadispora Kota Medan Marah Husin Lubis.

Pada kesempatan itu, Wali Kota Medan menyatakan menyambut baik

dan mendukung penuh digelarnya Kejuaraan Indonesia Skate Series II Medan Inline Skate (MIS) Open 2019 di Lapangan Cadika Pramuka yang dijadwalkan awal April mendatang.

Selain untuk mengembangkan dan memasyarakatkan olahraga sepatu roda di Kota Medan, lanjutnya, event ini tentunya sangat mendukung upaya Pemko Medan untuk turut menggeliatkan sektor pariwisata.

Sebab, kejuaraan sepatu roda itu diikuti peserta dari sejumlah kota di Indonesia dan mancanegara.

MIS Open 2019 kembali memperebutkan Wali Kota Cup III dan tahun 2019 untuk pertama kalinya digelar bertaraf internasional karena sejumlah atlet dari mancanegara menyatakan kesediaan untuk ikut serta.

Guna mendukung suksesnya MIS Open 2019, Wali Kota minta Kadispora Kota Medan Marah Husin Lubis agar membantu bersama organisasi perangkat daerah (OPD) terkait sehingga kejuaraan tersebut berjalan dengan sukses dan lancar.

“Saya minta Dispora bersama Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang serta Dinas Pekerjaan Umum untuk saling bersinergi, guna membenahi tempat yang akan digunakan untuk menggelar MIS Open 2019 di Lapangan Cadika Pramuka,” ujarnya.

Sementara itu Ketua Panitia Indonesia Roller Skate Serie II MIS Open 2019, M Edison Ginting mengucapkan terima kasih atas sambutan dan dukungan penuh Wali Kota Medan.

Disebutkannya, MIS Open 2019 akan diikuti sekitar 600 atlet sepatu roda.

“Selain tuan rumah Kota Medan, atlet sepatu roda dari sejumlah kota di Tanah Air telah menyatakan kesediaan untuk mengikuti MIS Open 2019,” paparnya.

Berdasarkan hasil konfirmasi terakhir, kata Ginting, atlet

sepatu roda dari mancanegara seperti India, Taipei, Singapura, Malaysia dan Filipina juga telah menyatakan siap ikut serta,.

Dalam kesempatan tersebut, Ginting juga berharap agar Wali Kota dapat membantu untuk memperbaiki lintasan sepatu roda yang permukaannya mengalami pengelupasan di sejumlah titik.

Selain itu, pihaknya berharap Pemko Medan melalui OPD terkait menambah jumlah lampu di arena pertandingan, membangun tribun untuk tempat penonton dan ruang ganti bagi atlet sepatu roda.

Dikatakan Ginting, tribun dan ruang ganti bagi atlet merupakan salah satu persyaratan untuk menggelar kejuaraan sepatu roda bertaraf internasional. (LMC-04)

Gubernur Ingatkan ASN Pemprov Sumut Kuasai Tupoksi



Gubernur Sumut Edy Rahmayadi saat memberikan arahan kepada para ASN di lingkungan kantor gubernur Sumut, di

Medan, Selasa (19/2). (Foto:
LintasMedan/ist)

Medan, 19/2 (LintasMedan) – Gubernur Sumatera Utara (Sumut), Edy Rahmayadi kembali mengingatkan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup pemerintah provinsi (Pemprov) setempat untuk senantiasa menguasai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing.

“Dulu saya pernah meminta kalian untuk selalu mengantongi daftar Tupoksi, ayo mana tunjukkan,” katanya ketika memberikan arahan kepada para ASN di lingkungan kantor gubernur Sumut, di Medan, Selasa.

Dihadapan seratusan ASN itu, Edy menginstruksikan kepada setiap ASN selalu mengantongi daftar Tupoksi agar memahami Tupokinya saat melayani masyarakat.

“Saya menyuruh ini (mengantongi daftar Tupoksi) karena bermanfaat, kalau tidak bermanfaat, tidak akan saya suruh, saya sayang sama kalian,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, Gubernur mengemukakan bahwa di dunia ini Tuhan menciptakan empat golongan yang saling berhubungan agar terwujudnya dunia yang makmur dan sejahtera.

Golongan tersebut terdiri dari ulama yang tugasnya memberi panutan kepada semua golongan lainnya, yakni pemimpin, orang kaya, dan orang miskin.

Selanjutnya, pemimpin yang tugas pokoknya harus mampu mengayomi orang kaya dan orang miskin. Sementara itu, orang kaya menyantuni para orang miskin.

Usai memberikan arahan, Gubernur Sumut menginstruksikan para ASN yang beragama Islam agar menunaikan sholat berjamaah di Masjid Agung Medan.

Sedangkan kepada ASN yang beragama Kristen, Edy berpesan agar

hadir di setiap kebaktian yang diadakan Pemprov Sumut.
(LMC-02)

Wakil Wali Kota Medan Tinjau Sejumlah Drainase Tersumbat



Wakil Walikota Medan Akhyar Nasution (kiri) meninjau sistem drainase yang tidak berfungsi maksimal di depan kantor Polsek Percut Sei Tuan Jalan Letda Sujono Medan, Senin (18/2). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 18/2 (LintasMedan) – Wakil Wali Kota Medan, Akhyar Nasution beserta staf, Senin (18/2) meninjau sejumlah titik drainase (saluran) tersumbat akibat mengalami sedimentasi dan dipenuhi sampah yang kerap menimbulkan genangan apabila hujan turun.

Titik lokasi drainase yang ditinjau Wakil Wali Kota, antara

lain Jalan Letda Sujono tepatnya depan Kantor Polsek Percut Sei Tuan dan seputaran pintu tol Bandar Selamat di Kecamatan Medan Tembung.

Di depan kantor Polsek Percut Sei Tuan, Wakil Wali Kota melihat kondisi drainase tersumbat akibat mengalami sedimentasi dan dipenuhi sampah.

“Melalui peninjauan ini, kita segera mencari akar masalahnya dan kemudian mengatasinya sehingga warga pengguna jalan raya merasa tenang dan nyaman,” kata Akhyar didampingi Kadis Pekerjaan Umum Kota Medan Isya Ansari.

Menurut dia, upaya jangka pendek yang akan dilaksanakan adalah melakukan pengerukan dan pembersihan drainase oleh Dinas PU.

Selain itu, ia juga menginstruksikan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait agar segera mengangkut sampah yang berserakan di pinggir jalan.

Ia berharap setelah dilakukan pengerukan dan pembersihan, seluruh pihak terutama masyarakat agar dapat menjaga kebersihan drainase.

Dengan demikian, lanjutnya, drainase mampu menampung debit air dalam jumlah besar sehingga tidak menyebabkan terjadinya genangan.

Titik lokasi drainase lain yang ditinjau Wakil Wali Kota, yakni Jalan Mandala By Pass, Jalan Sisingamangaraja, persisnya di sekitar pintu tol Amplas, Jalan Platina I simpang Harahap, Jalan Mangan 8, Jalan Rumah Potong Hewan (RPH), Jalan Mabar di Kecamatan Medan Deli dan Jalan Krakatau simpang Jalan Cemara di Kecamatan Medan Timur.

Seluruh lokasi yang ditinjau, kondisi drainasenya mengalami penyumbatan dan pendangkalan sehingga harus segera dilakukan normalisasi guna mengatasi genangan air yang terjadi selama ini.

Selama ini, genangan air yang terjadi membuat warga sekitar maupun masyarakat pengguna jalan merasa terganggu karena genangan air menggenangi badan jalan setiap kali hujan deras.

“Itu sebabnya kita harus segera mengatasi masalah genangan air yang sudah lama dikeluhkan warga,” tuturnya.

Dalam kesempatan itu Wakil Wali Kota juga meminta dukungan penuh dari warga sekitar untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka dengan cara tidak membuang sampah sembarangan.

“Mari kita jadikan hidup bersih sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari,” kata Akhyar. (LMC-03)

Pemko Medan Dukung KPU Sukseskan Pemilu 2019



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin (kiri) menerima Ketua KPU Medan Agusyah Damanik bersama Komisiner KPU setempat lainnya di

rumah dinas walikota Medan Jalan Sudirman
Medan, Senin (18/2). (Foto:
LintasMedan/ist)

Medan, 18/2 (LintasMedan) – Pemerintah Kota Medan siap mendukung penuh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Medan untuk menyukseskan Pemilu 2019 di daerah itu.

“Demi kelancaran dan kesuksesan jalannya Pemilu 2019, Pemko Medan siap mendukung hal-hal tertentu yang diperlukan KPU Medan,” kata Wali Kota Medan, H.T Dzulmi Eldin saat menerima kunjungan silaturahmi Ketua KPU Medan Agusyah Damanik bersama Komisioner KPU setempat lainnya di rumah dinas walikota Medan Jalan Sudirman Medan, Senin (18/2).

Salah satu bentuk dukungan itu dilakukan Pemko Medan melalui rapat koordinasi yang akan dilakukan dengan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) agar ikut serta menyosialisasikan tahapan pemilu kepada masyarakat.

Dengan demikian, kata dia, masyarakat dapat mengetahui sekaligus diharapkan mampu menarik antusias masyarakat untuk menggunakan hak suaranya pada saat hari pencoblosan tiba.

Eldin berharap seluruh proses dan tahapan pemilu di Kota Medan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Terkait hal itu, lanjut dia, sudah sepatutnya KPU Medan menyampaikan sudah sejauh mana persiapan yang dilakukan hingga permasalahan yang mungkin dihadapi guna dapat bersama-sama mencari solusinya.

Sebelumnya, Ketua KPU Medan, Agusyah Damanik, menjelaskan bahwa maksud kunjungan silaturahmi kepada Walikota Medan adalah untuk menyampaikan persiapan yang telah dilakukan KPU Medan dalam persiapan Pemilu serentak yang dijadwalkan berlangsung pada 17 April 2019.

Didampingi Asisten Pemerintahan dan Sosial Musadad Nasution,

Kaban Kesbangpol Sulaiman Harahap dan Kabag Tapem Setdako Medan Syahrul Rambe, Eldin menyambut baik kedatangan Ketua dan Komisioner KPU Medan tersebut.

Eldin berharap seluruh proses dan tahapan pemilu di Kota Medan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Sementara itu Ketua KPU Kota Medan, Agusyah Damanik menjelaskan, kedatangannya beserta beberapa komisioner ke rumah dinas walikota untuk berkoordinasi dengan Pemko Medan terkait persiapan maupun kendala yang dihadapi dalam persiapan tahapan pemilu.

Pada kesempatan itu, pihaknya juga meminta dukungan dan memfasilitasi penyelenggaraan pemilu 2019 di Kota Medan.

“Ada beberapa hal yang kita sampaikan ke Bapak Wali Kota terkait tahapan pemilu yang akan berlangsung nanti, seperti ketersediaan fasilitas penyimpanan logistik pemilu seperti kotak suara,” paparnya.

Sebab, kata dia, pihaknya membutuhkan tempat yang lebih besar lagi, mengingat jumlah kotak suara pada pemilu kali ini bertambah lima kali lipat dari pemilu sebelumnya.

Kemudian mengenai perekrutan tenaga perlindungan masyarakat (Linmas) yang akan menjaga tiap TPS, Agusyah mengungkapkan sesuai aturan KPU, hal tersebut merupakan kewenangan pemerintah kota untuk melakukan perekrutan. Oleh karena itu, pihaknya meminta agar petugas linmas ditempatkan sesuai domisili tempat memilih.

“Semoga dukungan yang diberikan dapat lebih membuat jalannya pemilu di Kota Medan semakin berjalan lancar,” ujarnya.
(LMC-03)

KPU Medan Sosialisasi Pemilu di CFD Lapangan Merdeka



Wakil Walikota Medan Akhyar Nasution (kedua kiri) melaksanakan olahraga jalan santai bersama sejumlah warga di area car free day Lapangan Merdeka Medan, Minggu (17/2) pagi. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 17/2 (LintasMedan) – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Medan memanfaatkan momentum hari bebas kendaraan bermotor atau car free day (CFD) yang digelar Pemko setempat di area Lapangan Merdeka, pada Minggu (17/2) pagi, untuk mensosialisasikan Pemilu 2019.

Wakil Wali Kota Medan, Akhyar Nasution yang tampak ikut berbaur bersama masyarakat mengikuti kegiatan olahraga di arena CFD, juga turut menghadiri sosialisasi Pemilu Serentak yang digelar KPU Medan bersama Relawan Demokrasi (Relasi) tersebut.

Usai menghadiri sosialisasi, Akhyar mengingatkan kepada warga Medan agar menggunakan hak suaranya pada Pemilu 2019

mendatang.

Sebab, lanjutnya, demokrasi tidak akan berjalan jika rakyatnya tidak mau atau tidak peduli terhadap pelaksanaan Pemilu.

“Keterlibatan masyarakat dalam politik sekurang-kurangnya adalah dengan pergi ke TPS dan menggunakan hak suaranya dengan benar. Hal ini harus terus kita sosialisasikan hingga masyarakat menyadari bahwa setiap individu di negara ini memiliki hak dan tanggungjawab atas kemajuan negaranya,” ujar Akhyar.

Selain mengingatkan warga untuk menggunakan hak pilihnya, Wakil Walikota Medan juga mengajak segenap elemen masyarakat agar senantiasa menjaga persatuan dan rasa persaudaraan.

“Berbeda pilihan dalam pesta demokrasi itu hal yang biasa dan tidak menjadi alasan bagi masyarakat untuk terpecahbelah,” ujarnya.

Berdasarkan pantauan, masyarakat tampak sangat antusias dengan sosialisasi yang dilakukan.

Keingintahuan warga yang sangat tinggi terkait informasi seputar Pemilu serentak pada 17 April 2019 itu dirasakan langsung saat KPU Kota Medan dan Relasi menyebarkan brosur sosialisasi dan membuka stand cek daftar pemilih.

Setiap pengunjung di stand KPU itu bisa mengetahui apakah dirinya sudah terdaftar sebagai calon pemilih dengan cara memeriksa melalui aplikasi online KPU RI Pemilu 2019.

Menurut Ketua KPU Kota Medan, Agusssyah Ramadani Damanik, Target sosialisasi kali ini adalah untuk memastikan masyarakat mengetahui ada lima jenis surat suara yang akan dicoblos saat hari pemungutan suara pada Pemilu 2019.

Lima jenis surat suara itu untuk memilih calon presiden dan wakil presiden, calon DPD RI, calon DPR RI, calon DPRD Provinsi dan calon DPRD Kabupaten/Kota.

“Kami merasakan bagaimana masyarakat sangat antusias dengan informasi dan sosialisasi tentang Pemilu Serentak 17 April 2019 yang saat ini dilakukan. Lihat saja warga berkerumun untuk mendapatkan selebaran dan brosur sosialisasi,” katanya didampingi Komisioner KPU Medan lainnya, yakni Edy Suhartono, Nana Miranti, M. Rinaldi Khair dan Sekretaris KPU Medan Nirwan.

Car Free Day yang berlangsung setiap minggu di seputaran Lapangan Merdeka Medan, semakin menarik minat masyarakat Kota Medan untuk berolahraga.

Program yang digelar Pemko Medan ini telah berhasil membudayakan berolahraga bagi masyarakat serta menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan asri pada setiap minggunya.

Sejak pukul 06.00 WIB, warga telah berdatangan ke Lapangan Merdeka. Mereka berolahraga dengan berlari dan berjalan di dalam maupun di luar Lapangan Merdeka.

Selain berlari, banyak warga berolahraga jalan santai, bermain badminton dan mengikuti senam jantung sehat yang digelar Pemko Medan bekerjasama dengan Yayasan Jantung Indonesia Cabang Utama Sumut. (LMC-03)

DPR RI: Kinerja Perbankan Sumut Menggembirakan



Rombongan Komisi IX DPR RI yang dipimpin Achmad Hafisz Thohir (ketiga kiri) berfoto bersama dengan jajaran pimpinan Bank Indonesia Perwakilan Sumut dalam rangkaian melaksanakan kegiatan reses di Medan, Kamis (14/2). (Foto: LintasMedan/Laswie)

Medan, 14/2 (LintasMedan) – Komisi IX DPR RI menilai bahwa kinerja perbankan di Provinsi Sumatera Utara (Sumut) menggembirakan seiring dengan tingginya potensi pasar di wilayah tersebut.

“Kondisi perbankan kita, khususnya di Sumatera Utara sudah cukup baik, lebih terbuka, sistem laporan keuangan sudah mulai modern. Dari sisi transformasi keuangan juga sudah cukup baik,” kata Wakil Ketua Komisi IX DPR RI Achmad Hafisz Thohir kepada wartawan usai melakukan reses ke Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia (BI) Sumut di Medan, Kamis.

Selain Achmad Hafisz Thohir, reses tersebut turut dihadiri anggota Komisi IX DPR RI lainnya, yaitu Didi Irwadi Syamsuddin, Heri Gunawan, Marsiaman Saragih, Refrizal, Sukirman, Erik Adtrada Ritonga dan Siti Mufattahah.

Rombongan Komisi IX DPR RI diterima oleh Pjs Kepala Perwakilan BI Sumut Hilman Tisnawan, Kepala Grup Kantor Perwakilan BI Sumut Andiwiana Septonarwasto, Direktur Perum Jamkrindo

Ignatius, Direktur PT Askrida Purnomo, Kepala Departemen Komunikasi BI Agusman, Direktur Bank Sumut T M. Jefri dan kalangan perbankan lainnya.

Achmad Hafisz menambahkan, kinerja usaha perbankan di Sumut yang berjalan baik tersebut masih belum secara maksimal diikuti oleh laju pertumbuhan kinerja pemasaran dari sektor dunia usaha, diantaranya di sektor pertanian dan perkebunan.

“Pelaku usaha di sektor pertanian dan perkebunan sekarang ini masih menghadapi harga komoditas yang fluktuatif dan inilah yang membuat industrinya tidak seperti yang diinginkan karena memang ini faktor global,” paparnya.

Kendala spesifik yang dihadapi pelaku usaha di Sumut sejak beberapa tahun terakhir ini, lanjutnya, juga hampir tidak jauh berbeda oleh pelaku usaha di provinsi lain di Tanah Air.

“Karena itu, kita melakukan kunjungan ke sejumlah provinsi untuk mengetahui persoalan spesifik apa di setiap daerah, termasuk di Sumut,” katanya.

Ia menilai, hilirisasi di sektor pertanian di dalam negeri masih belum sesuai harapan sehingga menyebabkan kinerja pendapatan asli daerah (PAD) belum maksima.

“Kita minta Bank Indonesia sebagai salah satu mitra kerja Komisi IX DPR RI dapat turut berperan lebih maksimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah agar lebih tinggi lagi,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, Komisi IX DPR RI mengapresiasi inovasi BI Sumut yang punya klaster kopi sehingga masyarakat bisa menjual hasil panen mereka dengan harga relatif tinggi.

“Kita juga berharap klaster kopi yang dikelola BI Sumut bisa menjadi pilot project di Indonesia,” ucapnya.

Khusus mengenai potensi sektor perkebunan sawit di Sumut, pihak Komisi IX DPR RI berharap perusahaan perkebunan sawit di

daerah tersebut bisa mengembangkan industrialisasi minyak sawit mentah atau CPO.

“Sedikitnya, ada 17 turunan CPO yang bisa dimanfaatkan menjadi bahan baku utama berbagai produk. Jika hilirisasi industri sawit itu bisa dikembangkan secara maksimal, tentunya akan membuat pangsa pasar CPO semakin luas, termasuk dari sisi harga maupun perolehan devisa,” ujar ia.

Ketika ditanya perkembangan usaha perbankan syariah, menurut Achmad, pertumbuhan bisnis perbankan syariah di dalam negeri masih berjalan lambat sehingga harus didukung oleh semua pihak.

Namun demikian, ia menyatakan optimistis usaha perbankan syariah di Indonesia kelak akan tumbuh pesat jika dikelola secara baik dan profesional.

“Banyak negara seperti Rusia yang ingin belajar ke Indonesia bagaimana mengelola bank syariah,” tambahnya. (LMC-05)

Nezar Djoeli Sosialisasikan Pemilu ke “Emak-emak”



Anggota DPRD Provinsi Sumut Nezar Djoeli melakukan sosialisasi Pemilu 2019 kepada kelompok perempuan yang tergabung dalam perwiridan di Jalan Platina Raya, Lorong 36 Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Marelan, Jumat (15/2). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 15/2 (LintasMedan) – Anggota DPRD Sumatera Utara (Sumut) Nezar Djoeli melakukan sosialisasi Pemilu 2019 kepada kaum perempuan atau “emak-emak” untuk menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif (Pileg) dan Pemilu Presiden (Pilpres) 17 April 2019.

“Kegiatan sosialisasi kali ini dengan menyasar komunitas emak-emak diharapkan memberikan andil besar dalam perhelatan pemilu 2019,” katanya kepada pers, se usai melakukan sosialisasi Pemilu ke kalangan ibu-ibu perwiridan di Jalan Platina Raya, Lorong 36 Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Marelan, Jumat.

Menurut dia, sasaran sosialisasi kali ini untuk perempuan sehingga mereka diharapkan bisa memberikan informasi, wawasan dan pemahaman kepada pemilih warga masyarakat yang saling menginformasikan seputar pesta demokrasi tersebut.

Peran kaum perempuan, lanjutnya, sangat strategis didalam memberikan edukasi kepada keluarganya tentang Pemilu 2019, antara lain kapan pemilu, berapa surat suara yang akan didapat

nanti, hingga kotak suara yang akan dimasukkan surat suara disesuaikan dengan daerah pemilihan yang ada.

“Suksesnya penyelenggaraan pemilu bukan semata-mata menjadi tanggung jawab penyelenggara pemilu namun juga peserta pemilu dan masyarakat, termasuk kalangan anggota legislatif,” ujar Nezar.

Politisi NasDem ini memperkirakan, hingga menjelang pelaksanaan pemungutan suara Pemilu 2019 masih banyak warga yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara menggunakan hak pilih.

Pada kesempatan itu, Nezar yang juga anggota Komisi A DPRD Sumut mengimbau warga untuk datang ke tempat pemungutan suara (TPS) pada hari pemilihan nanti, serta memilih calon sesuai dengan hati nurani.

“Saya mengajak kepada kaum ibu agar menggunakan hak pilih pada Pemilu 2019. Tentukan pilihan kepada orang yang menurut ibu-ibu baik dan mampu menyerap aspirasi rakyat setelah nanti duduk di legislatif,” katanya kepada seratusan kaum perempuan kelompok perwiridan tersebut.

Apalagi, katanya, Pemilu 2019 digelar sekaligus, yakni pemilihan presiden (Pilpres), pemilihan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), pemilihan anggota DPR RI, DPRD provinsi serta pemilihan anggota DPRD kabupaten/kota.

Pantauan wartawan saat acara sosialisasi itu, mayoritas kaum ibu belum mengetahui mengenai warna-warna kertas surat suara yang akan dicoblos pada Pemilu 2019. **(LMC-02)**

RUPSLB Bank Sumut Angkat Budi Utomo sebagai Pj Dirut



Gubernur Sumut Edy Rahmayadi (kedua kiri) didampingi Wagub Sumut Musa Rajekshah (kiri) dan Pejabat Dirut PT Bank Sumut Muhammad Budi Utomo (kanan), memberi keterangan kepada pers se usai memimpin Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Sumut tahun 2019, di Medan, Jumat (15/2). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 15/2 (LintasMedan) – Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Sumut tahun 2019, di Medan, Jumat, memutuskan untuk mengangkat Muchammad Budi Utomo sebagai pejabat (Pj) direktur utama (Dirut) sementara selama enam bulan kedepan.

Siaran pers dari Biro Humas dan Keprotokolan Setdaprov Sumut, menyebutkan RUPSLB Bank Sumut Tahun 2019 digelar secara tertutup dan dipimpin langsung oleh Gubernur Sumut Edy Rahmayadi dan dihadiri sejumlah bupati dan wali kota yang

tercatat sebagai pemilik saham bank tersebut.

Edy Rahmayadi didampingi Wagub Sumut Musa Rajekshah, kepada pers menjelaskan bahwa Budi Utomo akan bertugas mengisi kekosongan dirut yang sebelumnya dijabat Edie Rizliyanto.

“Setelah itu, akan dilakukan proses pencarian dan pemilihan Dirut yang akan memimpin Bank Sumut ini. Pendaftaran untuk calon Dirut akan kita buka bulan Maret 2019, karena masih ada ketentuan-ketentuan yang sedang disusun,” ujar Edy.

Sebagai Pejabat Dirut Sementara Bank Sumut, kata dia, Budi Utomo tidak diperkenankan membuat kebijakan apapun melainkan akan bertugas untuk memutuskan hal-hal yang tidak bersifat strategis.

“Semoga dengan adanya Dirut sementara ini, operasional jalan dan proses pemilihan Dirut berikutnya berjalan lancar,” kata Gubernur.

Selain pengangkatan pejabat Dirut Sementara, dalam RUPSLB tersebut juga dibahas tentang pemberhentian Edie Rizliyanto dan usulan penyempurnaan anggaran dasar PT Bank Sumut.

Sebagaimana diketahui, Budi Utomo (53) merupakan komisaris non independen mewakili Pemprov Sumut selaku pemilik saham.

Budi Utomo pernah bekerja di bank swasta nasional yang kepemilikannya berada di tangan asing.

Budi Utomo yang baru saja diangkat sebagai Pj Dirut Bank Sumut, menjelaskan bahwa tugas utama yang menjadi prioritas dirinya selama enam bulan salah satunya yakni menjaring pemimpin-pemimpin Bank Sumut kedepan yang lebih baik.

“Kemudian, menjalankan roda Bank Sumut untuk bisa maksimal operasionalnya, karena diperlukan kehadiran pemimpin. Sehingga Bank Sumut tidak stuck di sini, masih banyak PR (pekerjaan rumah) yang harus kita selesaikan. Kita harus mampu memperbaiki kinerja Bank Sumut,” katanya.

Disebutkannya, ada tiga harapan dan arahan dari pemegang saham yang ditegaskan dalam RUPSLB Bank Sumut Tahun 2019, yaitu Bank Sumut harus bisa berikan kontribusi bagi masyarakat, maksimalkan pendapatan daerah, dan menjadikan sumber daya Bank Sumut lebih berkekuaitas yang mampu bersaing di kancah nasional.

Khusus mengenai proses penjaringan calon dirut, kata Budi, pihaknya berjanji akan melaksanakan tugas tersebut secara profesional dan bekerja sama dengan pihak ketiga yang ahli.

“Kita mengutamakan baik internal maupun eksternal, semua treatmentnya semua sama, yang penting profesionalitasnya yang akan kita junjung,” tuturnya. (LMC-02/re1)

Wirya Berharap Forsesdasi Sumut Fokus Sektor Ekonomi



Sekda Kota Medan Wirya Al Rahman (kanan) menyampaikan kata sambutan pada rapat Forum Sekretaris Daerah Seluruh Indonesia (Forsesdasi) Provinsi Sumut yang dipimpin Sekdaprov Sumut R Sabrina (kedua kanan), di Medan, Jumat (15/2). (Foto:

LintasMedan/ist)esdasi, sumutt, wirya,

Medan, 15/2 (LintasMedan) – Sekretaris Daerah Kota Medan, Wirya Al Rahman yang baru-baru ini terpilih sebagai ketua Komisariat Wilayah (Komwil) Forum Sekretaris Daerah Seluruh Indonesia (Forsesdasi) Provinsi Sumut, mengajak jajaran pengurus organisasi yang dipimpinnya itu segera menyusun program-program di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pernyataan tersebut disampaikan Wirya Al Rahmansaat menghadiri rapat konsolidasi Sekda se- Sumut di kantor Gubernur Sumut Jalan Pangeran Diponegoro Medan, Jumat.

“Saya berharap Forsesdasi ini dapat kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, kita juga harus bergerak cepat menyusun program-program yang akan menjadi fokus pembahasan kita. Pembahasan tersebut lebih difokuskan kepada sektor ekonomi,” ujarnya.

Dengan demikian, lanjut dia, keberadaan Forsesdasi diharapkan dapat memberi dampak yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat di seluruh kabupaten/kota di Sumut.

Lebih lanjut, Wirya mengatakan, pihaknya akan menggelar rapat kerja daerah (Rakerda) Forsesdasi Sumut setelah mengikuti Rakernas Forsesdasi yang dijadwalkan berlangsung di Balikpapan, Kalimantan Timur.

“Kita akan gelar Rakerda setelah Rakernas nantinya. Semoga Forsesdasi ini dapat berjalan dengan efektif sehingga kita mampu meningkatkan mutu dan kualitas kabupaten/kota masing-masing di semua sektor,” katanya.

Kegiatan rapat konsolidasi yang dipimpin oleh Sekdaprov Sumut R. Sabrina tersebut dimaksudkan mempererat silaturahmi antarsekda se-Sumut sekaligus menjadi forum bagi seluruh Sekda untuk menyampaikan baik peningkatan maupun permasalahan yang terjadi di kabupaten/kota masing-masing.

Sabrina saat memimpin rapat konsolidasi didampingi Kepala Biro Organisasi Setdaprov Sumut Syafruddin mengatakan, rapat konsolidasi ini merupakan pertama kalinya dilakukan sejak terpilihnya Sekda Kota Medan Wirya Al Rahman sebagai Ketua Pengurus Komwil Forsesdasi Sumut.

Sebelumnya, jabatan itu dipegang oleh mantan Sekda Kota Medan Syaiful Bahri Lubis.

“Rapat Konsolidasi ini merupakan ajang silaturahmi bagi kita setelah Sekda Kota Medan terpilih menjadi Komwil Forsesdasi. Bersama Sekretaris Pengurus Komwil Forsesdasi yakni Sekda Kab. Deli Serdang Darwin Zein, saya berharap Forsesdasi mampu menjadi wadah bagi kita semua untuk saling bertukar pikiran dan masukan terkait hal yang dihadapi di setiap kabupaten/kota di Sumut,” kata Sabrina.

Selain itu, lanjut Sekdaprov Sumut, rapat konsolidasi tersebut juga sekaligus menyampaikan peran serta Pemda untuk mensukseskan Pemilihan Umum (Pemilu) 2019.

“Rapat konsolidasi ini juga didasari dinamika yang terjadi di masyarakat yang begitu cepat berkembang. Untuk itu, Pemerintah Daerah wajib mendukung kelancaran seluruh tahapan Pemilu. Bukan itu saja, Pemda juga bertanggung jawab menjadikan pesta demokrasi berjalan dengan jujur dan adil,” paparnya. (LMC-04)

**Ingin Kulit Sehat dan Cantik?
, Bamed Skin Care Hadir di**

Medan



Tim dokter spesialis dari Bamed skin care saat acara konferensi pers di Medan, Kamis(14/2). (foto:LintasMedan.Com/irma)

Medan, 14/2 (LintasMedan) – Bamed Skin Care hadir di Medan untuk membantu Anda memiliki kulit yang sehat dengan perawatan yang terukur dan aman.

Perawatan dan peremajaan kulit modern dan inovatif ini dilakukan oleh dokter spesialis kulit dan kelamin yang profesional dan berpengalaman.

Dr Adhimukti T Sampurna SpKK, FINS DV, selaku Chief Medical and Ancillary Service Officer Bamed Healthcare dalam acara press conference di Medan, Kamis (14/2) mengatakan, bahwa Bamed Skincare mengedepankan layanan medis yang mutakhir didukung oleh kecermatan pemeriksaan keseluruhan tenaga ahli dengan keahlian yang tinggi.

“Konsultasi awal dilakukan oleh tenaga medis, bukan oleh kecantikan yang bertujuan untuk mendapatkan diagnosa lanjutan yang valid oleh para dokter spesialis kulit dan kelamin,” kata dokter spesialis kanker kulit ini.

Menurutnya, selama delapan tahun melayani, Bamed skin care yang saat ini telah memiliki berbagai cabang di Jakarta, serta berpusat di Meruya, kini hadir di Medan yang beralamat di Jalan Sultan Iskandar No 22 EE.

Bamed skin care diisi oleh tim dokter spesialis yakni dr, Riri Arisanty Safrin Lubis, MKed (DV), Sp.DV, dr Nita Andrini, MKed (DV), Sp, DV, dr Juliyanti Tarigan, MKed (DV), Sp.DV, serta dr Remenda Siregar, Sp.KK.

Klinik ini melayani berbagai jenis perawatan di antaranya, IPL, chemical peeling, dermastamp, eksisi (bedah minor), ekstraksi komedo, fractional co2 laser, injeksi botox, injeksi filler, injeksi glutax, injeksi vitamin C, suntik jerawat, microdermabrasi athena, radio frequency, oxygeneo.

Selain itu memiliki berbagai layanan unggulan meliputi spesialis kulit dan kelamin, dokter gigi, dokter umum, spesialis kebidanan dan kandungan, serta spesialis anak.

Klinik ini juga didukung oleh fasilitas penunjang berupa apotek modern (Bamed Pharmacy) dan laboratorium.

“Kami telah melayani banyak masalah kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan yang bermutu, ramah, nyaman dengan biaya yang rasional,” tutur Adhimukti.

Dr. Riri Arisanty Safrin Lubis, MKed (DV), Sp.DV dalam kesempatan yang sama mengemukakan, beberapa keluhan yang muncul akibat adanya gangguan pada kesehatan kulit wajah, di antaranya jerawat, komedo, flek hitam, kulit kusam, kulit kering dan kerutan.

Paparan sinar ultra violet, penambahan usia, polusi udara serta gaya hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan merokok dan mengonsumsi alkohol serta asupan gizi yang kurang seimbang merupakan faktor penyebab munculnya gangguan pada kulit terutama kulit wajah.

“Ada dua proses utama penuaan kulit yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Penuaan intrinsik disebabkan oleh faktor keturunan (gebetika) dan dihasilkan dari perjalanan waktu. Ini tidak dapat dihindari, namun penuaan ekstrinsik disebabkan oleh faktor eksternal seperti gaya hidup yang tidak sehat tadi,” paparnya.

Sedangkan manfaat utama dari perawatan peremajaan kulit yakni mengembalikan keadaan kulit menjadi lebih sehat, yaitu warna kulit yang lebih merata serta meningkatkan kembali kelembaban dan elastisitasnya.

“Penggunaan krim pagi dan malam akan terlihat efektif apabila dikerjakan bersamaan dengan perawatan kulit yang rutin setiap bulan di klinik mengikuti regenerasi kulit normal 28 hingga 10 hari,” ujarnya.(LMC-02)